

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TELUK AMBON BAGUALA

*(THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, COMMUNITY
PARTICIPATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE
EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN TELUK
AMBON BAGUALA DISTRICT)*

Jabida Latuamury^{1*}, Aprilia Maharani Tuankotta²

¹²Universitas Pattimura Indonesia

*Email: jadida.latuamury@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa pada 6 kantor desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 aparatur di Kecamatan Teluk Ambon Baguala dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara non-elektronik di kantor desa. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis linear berganda dengan bantuan software SPSS 24. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, (2) Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, (3) Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, (4) Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Komitmen Organisasi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of accountability, transparency, community participation, and organizational commitment on the effectiveness of village fund management in Teluk Ambon Baguala District. This type of research is quantitative research. The population in this study is the village apparatus in managing village funds at 6 village offices in Teluk Ambon Baguala District. The sample used in this study was villages in Teluk Ambon Baguala District using a purposive sampling technique. The primary data card is collected through non-electronic questionnaires at the village office. The data obtained were then analyzed using multiple linear analysis techniques with the help of SPSS 24 software. The results showed that: (1) Accountability had a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management, (2) Transparency had a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management, (3) Community participation had a positive and significant effect on the effectiveness of



village fund management, (4) organizational commitment has no significant effect on the effectiveness of village fund management.

Keywords: *Accountability, Transparency, Community Participation, Organizational Commitment and Effectiveness of Village Fund Management*

Received: 04-05-2022; Accepted: 20-05-2022; Published: 03-08-2022

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018. Definisi keuangan desa berkaitan dengan segala wewenang dan kewajiban desa yang dapat diukur dengan uang, serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan penerapan hak dan kewajiban desa tersebut. Mengelola anggaran dana desa merupakan salah satu kewenangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki hak dan kesempatan untuk mengatur dan mengelola keuangan desa secara mandiri, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 2 ayat 1 tentang asas pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa didasarkan pada asas transparansi, akuntabel, partisipasi, dilaksanakan dengan tertib dan harus disiplin anggaran. Transparansi adalah wujud dari keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan segala bentuk aktivitas pengelolaan sumber daya publik terhadap pihak-pihak yang membutuhkan (Mardiano, 2002) dalam (Putra, 2019). Menurut (Putra, 2019) Transparansi dalam proses anggaran yang menyangkut dengan kepentingan dan aspirasi masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang banyak dalam pengelolaan dana desa. Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengetahuinya. Untuk menciptakan efektivitas dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan adanya partisipasi masyarakat. Sriani (2021) menyatakan bahwa dibutuhkan adanya partisipasi dari masyarakat dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan, melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan di setiap kegiatan yang dilaksanakan terutama pada kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan desa. Dengan adanya partisipasi, masyarakat dapat memantau pengelolaan dana desa. Semakin banyak masyarakat yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan dana desa, menunjukkan tingginya rasa tanggungjawab dalam melaksanakan keputusan yang dihasilkan dan pembangunan akan menjadi lebih baik.

Komitmen organisasi merupakan salah satu bentuk dari keberhasilan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan karena komitmen organisasi yang tinggi mempengaruhi kinerja pemerintah desa. Pada dasarnya komitmen organisasi pemerintah desa merupakan suatu perjanjian yang bersifat mengikat dan dilakukan oleh organisasi pemerintah desa dalam melakukan tugasnya untuk mengelola dana desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencegah terjadinya tindak kecurangan atau penyelewengan dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Putra & Rasmini (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penambahan variabel komitmen organisasi berdasarkan penelitian Dewi, ddk (2019) dan pada objek penelitian yang

dilakukan di wilayah Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Oleh karena itu berdasarkan hasil uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan komitmen organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Ambon pada kantor desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dengan pengelolaan dana desa pada 6 kantor desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala yaitu Desa Waiheru, Desa Nania, Desa Negeri Lama, Negeri Passo, Desa Latta, dan Negeri Halong. Sementara sampel penelitian meliputi kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, unsur kaur (kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur tata usaha dan umum), unsur kasi (kasi pemerintahan, kasi pelayanan dan kasi kesejahteraan), dan BPD/Saniri pada masing-masing desa/negeri. Maka dalam setiap desa/negeri akan diambil 10 responden dan total sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel.

Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Dengan metode *Purposive Sampling*/pemilihan sampel dengan karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu sesuai dengan maksud dari penelitian dengan tidak mengambil sampel secara random. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah responden yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mulai dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara, unsur kaur, dan unsur kasi, dan BPD/Saniri.

Data penelitian meliputi jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017).

Analisis Data

Uji Kualitas Data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji masalah klasik (uji normalitas data, uji heterokedasitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) fakta itu juga valid. Untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil r hitung dengan r tabel dengan ketentuan r minimal 0,5. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Namun, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan tidak valid (Ghozali 2016).

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji static Alpha Cronchbach. Rumus Alpha Cronbach adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

N = banyaknya butir pernyataan (item)

$\sum Si^2$ = jumlah varian skor tiap item

St^2 = varian total

Untuk dapat menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen yaitu dengan membandingkan angka Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,7$ (Ghozali, 2016)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati nol. Uji normalitas data menggunakan SPSS dengan melihat Kolmogrov-Smirnov Test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi dikatakan tidak normal. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi dikatakan normal (Ghozali, 2016).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 1 , maka dikatakan model regresi adalah baik. Jika hal sebaliknya terjadi, maka dikatakan terdapat multokolinearitas dalam model regresi. Pengujian multokolinearitas juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual variabel (r^2) dengan nilai koefisien determinasi keseluruhan variabel (R^2). Jika nilai $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual pengamat ke pengamat lain berbeda, maka terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi variabel bebas dengan nilai *residual absolute* dari variabel tersebut. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Analisis Linear Berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Efektivitas pengelolaan dana desa
- α = Konstanta
- β_1 = Koefesien regresi akuntabilitas
- β_2 = Koefesien regresi transparansi
- β_3 = Koefesien regresi partisipasi masyarakat
- β_4 = Koefesien regresi komitmen organisasi
- X1 = Akuntabilitas
- X2 = Transparansi
- X3 = Partisipasi Masyarakat
- X4 = Komitmen Organisasi
- E = Kesalahan Regresi

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, secara parsial digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% (0.05). Pada penelitian ini pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 menggunakan uji t. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 diterima, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016)

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted R^2 . Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016).

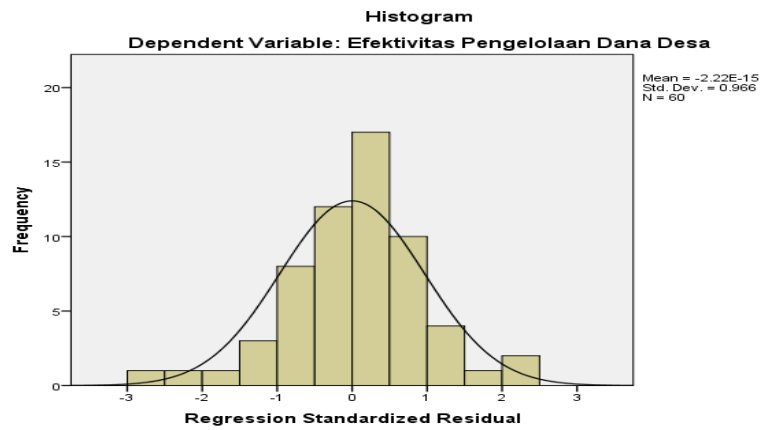
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji validitas memperoleh nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi dan *Degree of freedom* (df) = $n-2$. Jika $df = 60-2 = 58$, maka r tabel dalam penelitian ini adalah 0,254. Variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), partisipasi masyarakat (X_3), komitmen organisasi (X_4) dan efektivitas pengelolaan dana desa (Y) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kelima variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel, dengan demikian semua item pertanyaan untuk kelima variabel adalah valid.

Hasil uji reliabilitas variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, komitmen organisasi, dan efektivitas pengelolaan dana desa memperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel akuntabilitas (0,907), transparansi (0,927), partisipasi masyarakat (0,885), komitmen organisasi (0,859), dan efektivitas pengelolaan dana desa (0,948). Uji reliabilitas semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, yang berarti bahwa semua variabel memperoleh data yang konsisten.

Hasil uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heterokedasitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Histogram membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan, menunjukkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.200, yakni data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil ini konsisten dengan hasil uji normalitas melalui grafik *normal probability plot*.



Gambar 2. Histogram uji normalitas data (Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS (2024))

Hasil uji multikolinearitas memperoleh nilai VIF dan nilai *tolerance*, yaitu akuntabilitas (X_1) memperoleh nilai *tolerance* 0,481 dan nilai VIF 2,078; Variabel X_2 (transparansi) memperoleh nilai *tolerance* 0,374 dan nilai VIF 2,671. Variabel X_3 (partisipasi masyarakat) memperoleh nilai *tolerance* 0,334 dan nilai VIF 2,998; Variabel X_4 (komitmen organisasi) memperoleh nilai *tolerance* 0,532 dan nilai VIF 1,881. Nilai *tolerance* pada variabel $X_1, X_2, X_3, X_4 > 0,1$. Sedangkan nilai VIF pada keempat variabel juga < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Nilai koefisien determinasi individual (r^2) X_1, X_2, X_3 , dan X_4 lebih kecil dari nilai koefisien determinasi keseluruhan variabel (R^2). Nilai VIF dan nilai *tolerance* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi variabel akuntabilitas (X_1) (0,432), transparansi (X_2) (0,494), partisipasi masyarakat (X_3) (0,596) dan komitmen organisasi (X_4) (0,089) keempat variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05, yang berarti semua model regresi memenuhi syarat tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi efektivitas pengelolaan dana desa berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, dalam hal ini adalah akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan komitmen organisasi.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.786	1.499		1.368	.177
	Total X1	.231	.081	.291	2.865	.006
	Total X2	.176	.114	.178	1.540	.129
	Total X3	.954	.248	.471	3.851	.000
	Total X4	.030	.108	.027	.275	.784

a. Dependent Variable: Total Y

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1 sebagai berikut:

$$Y = 4,786 + 0,231 X_1 + 0,176 X_2 + 0,954 X_3 + 0,030 X_4 + e$$

Uji regresi linier memperoleh nilai Konstanta (α) sebesar 4,786, yang berarti bahwa jika semua variabel bebas (akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan komitmen organisasi) diasumsikan tidak ada, maka nilai variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 4,786. Selain itu, nilai konstanta yang positif juga menunjukkan bahwa jika dalam asumsi semua variabel bebas konstan, maka nilai efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 4,786.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Akuntabilitas (X_1) sebesar 0,231; transparansi (X_2) sebesar 0,176; partisipasi masyarakat X_3 (0,954), komitmen organisasi X_4 (0,030); Keempat variabel bebas memperoleh koefisien regresi bernilai positif (searah) yang berarti bahwa jika variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 meningkat satu satuan, maka nilai efektivitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat sebesar 0,231; 0,176; 0,954 dan 0,030.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi (Nilai *probability t*) dalam pengujian analisis linear berganda $< 0,05$ maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.786	3.499		1.368	.177
	Total X1	.231	.081	.291	2.865	.006
	Total X2	.176	.114	.178	1.540	.129
	Total X3	.954	.248	.471	3.851	.000
	Total X4	.030	.108	.027	.275	.784

a. Dependent Variable: Total Y

Tabel.2 dapat diinterpretasikan bahwa hasil analisis hipotesis 1 Variabel Akuntabilitas memperoleh nilai t positif sebesar 2,865, dan signifikansi $0,006 < 0,5$; dan partisipasi masyarakat nilai t 3,851 dan nilai signifikansi 0,000 artinya hipotesis H_1 akuntabilitas dan H_3 partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Sementara nilai t Hipotesis 2 dan Hipotesis 4, variabel transparansi bernilai positif sebesar 1,540 dan signifikansi 0,129; dan dan komitmen organisasi nilai t 0,275 dan signifikansi 0,784 yang berarti hipotesis H_2 dan H_4 ditolak, dengan kesimpulan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala

Uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,706 atau 70,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), partisipasi masyarakat (X_3) dan komitmen organisasi (X_4) berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 70,6%, sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.706	2.30722

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X1, Total X2, Total X3

b. Dependent Variabel: Total Y

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas dan partisipasi masyarat Terhadap Efektivitas Pengelolaan

Uji statistik pada hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis ketiga membuktikan bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat merupakan asas-asas yang penting di dalam pengelolaan dana desa. Apabila akuntabilitas dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan maka tindak penyelewengan dana desa dapat diminimalisir kejadiannya. Dalam teori agensi akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dari *agent* (aparatur desa) atas segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepada *principal* (masyarakat/BPD) yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hal ini diperkuat dengan jawaban responden yang menjawab setuju pada indikator mengenai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra & Rasmini (2019) yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dan. Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian dari Dewi, dkk (2019) yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Namun disisi lain, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti & Guspendri (2022), yang membuktikan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa yang terjadi karena kurangnya pertanggungjawaban atas pemanfaatan anggaran dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Uji hipotesis kedua (H_2) dan hipotesis empat (H_4) membuktikan bahwa transparansi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Transparansi merupakan salah satu asas yang penting di dalam pengelolaan dana desa. Transparansi dalam pengelolaan dana desa dianggap perlu untuk diperhatikan. Tingginya transparansi yang terjadi maka cenderung semakin efektif pengelolaan dana desa. Pada hasil penelitian ini, transparansi dengan indikator penyediaan akses informasi menunjukkan bahwa masyarakat hanya dapat mengakses informasi penggunaan dana desa pada papan pengumuman desa/baliho yang menampilkan rincian realisasi anggaran penggunaan dana desa. Selanjutnya untuk indikator musyawarah, masyarakat dapat terlibat dalam perencanaan pembangunan melalui munsrenbang tetapi tidak menerima informasi yang lebih rinci terkait pengelolaan dana desa. dan pada indikator keterbukaan dokumen, menunjukkan bahwa dokumen/ laporan pertanggungjawaban dana desa masih sangat susah diakses oleh masyarakat serta hanya dapat mengetahui rincian anggaran pengelolaan dana desa dari baliho yang terpasang di depan kantor desa tanpa mengetahui rincian pasti pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilya & Fitria (2020) yang membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini terjadi karena tidak semua informasi yang diberikan dapat oleh publik, seperti sulitnya dalam mengakses dokumen dana desa dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa hanya terbatas pada baliho/papan pengumuman desa. Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian dari Aryanti & Guspendri (2022) yang membuktikan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa.

Dalam teori *stewardship* para *steward* (manejer) lebih berfokus pada kepentingan organisasi sebagai tujuan utama dibandingkan tujuan individual. Apabila perangkat desa (*steward*) hanyalah berfokus pada kepentingan organisasi saja otomatis kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dapat berjalan baik dan efektivitas pengelolaan dana desa dapat tercapai. Namun, dapat dilihat bahwa perangkat desa belum memiliki sikap dan komitmen atas keyakinan yang teguh pada nilai, tujuan, dan kredibilitas terhadap organisasi yang masih rendah sehingga upaya untuk mencapai kepentingan organisasi menjadi terhambat.

Hasil penelitian Sari dan Padayawati (2021) membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun dilain pihak, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Medianti, L (2018) yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa yang menyatakan bahwa individu yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, dan memiliki keinginan untuk tetap berada didalam organisasinya dan bersedia untuk meningkatkan kinerjanya demi mencapai tujuan organisasi. Penelitian dari Aprilya K, R (2020) juga membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, karena perangkat desa dalam menjalankan tugasnya agar dapat berjalan dengan baik dan lancar penting untuk bekerja sesuai dengan aturan yang berada dalam organisasi dan hanya berfokus untuk mencapai kepentingan organisasi bukan kepentingan individual.

4. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis semua variabel menunjukkan bahwa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala; sementara transparansi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Hasil ini menggambarkan bahwa kedua variabel yang tidak berpengaruh signifikan dilatar belakanginya oleh karena tidak semua informasi yang diberikan dapat oleh publik, seperti susahnya dalam mengakses dokumen dana desa dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa hanya terbatas pada baliho/papan pengumuman desa; begitulahnya dengan komitmen organisasi juga menunjukkan bahwa aparatur desa belum memiliki sikap dan komitmen atas keyakinan yang teguh pada nilai dan tujuan dari kepentingan organisasi yang seharusnya menjadi tujuan utama pencapaian dan semestinya tidak berfokus pada kepentingan individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Khadlirin, E. M. 2021. Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 19, No. 2 April 2021, Hal. 49-64.
- Citra Kumala Dewi, M. I. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transp aransi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Jurnal Pembangunan Daerah 1(2) (2019) : Hal. 57-64.
- I Made Yoga Darma Putra, N. K. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1. Hal. 132-158.
- Nada Salsabila Ramadhani, A. Y. 2021. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal Proaksi, Vol. 8 (2), Hal. 561 - 571.

- Oktavianus Pasoloran, F. A. 2001. Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 3, Hal. 418-432.
- Raharjo, E. 2007. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi* Vol. 2 No. 1 Juni 2007, Hal. 37-46.
- Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Salma Banna Kadang, A. L. 2021. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Jap* No. 103 Vol. VII 2021, Hal. 87-96.
- Sari, N. M. R & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi April 2021. Hal. 544-562.
- Sugista, R. A. 2017. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris di Kabupaten Lampung Selatan). Skripsi : Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, F & Nurfitriani, A. 2019. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal dan UMKM*. Vol. 2 (1), 52-66.